

Nama: Ni'matul Khoiriyyah

NPM : 2513053172

Kelas: 1G

1. Secara umum, etika perilaku politik di Indonesia saat ini masih menghadapi banyak tantangan dalam penerapannya.

Etika politik seharusnya menjadi pedoman moral bagi setiap pelaku politik-baik pejabat, partai, maupun masyarakat-agar segala tindakan politik dilakukan demi kepentingan rakyat dan keadilan, bukan untuk kepentingan pribadi atau golongan.

Namun, dalam praktiknya, masih sering dijumpai:

1. Politik uang, seperti suap atau jual beli suara;
2. Penyalahgunaan kekuasaan, seperti korupsi atau nepotisme;
3. Manipulasi informasi dan citra melalui media sosial;
4. Pertarungan politik yang tidak sehat, misalnya fitnah atau ujaran kebencian;
5. Minimnya ketelafanan moral dari sebagian tokoh politik

Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa etika politik di Indonesia belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan nilai moral, spiritual dan nilai nilai Pancasila.

Secara umum dan juga terjadi di lingkungan saya, etika generasi muda menunjukkan dua sisi ada sisi positif dan juga negatif.

A. Sisi Positif

- Banyak generasi muda yang: Aktif dalam kegiatan sosial, pendidikan, dan keagamaan;
- Memiliki semangat nasionalisme dan kreativitas tinggi;
- Peduli terhadap lingkungan dan kemajuan teknologi;
- Terbuka terhadap perbedaan dan menghargai toler

2. Generasi muda menunjukkan nilai-nilai Pancasila, seperti semangat gotong royong, rasa kemanusiaan, dan tanggung jawab sosial.

Tetapi ada juga sisi negatif nya

B. Sisi Negatif

- Ada juga sebagian generasi muda yang mengalami penurunan moral (dekadensi moral), terlihat dari: Kurangnya sopan santun terhadap orang tua atau guru;
- Terpengaruh budaya hedonisme (gaya hidup mewah dan konsumtif); Kecanduan media sosial dan game, sehingga kurang interaksi sosial;
- Kurang menghargai nilai agama dan budaya lokal; Meningkatnya kasus perundungan, kekerasan, dan seks bebas di kalangan remaja.

Solusi nya mungkin bisa di mulai dari lingkungan hidup seperti keluarga dan pendidikan

1. Pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah dan keluarga ,
2. Memperkuat nilai religius, gotong royong, disiplin, dan tanggung jawab.
3. Pembiasaan perilaku baik, bukan hanya teori moral.
4. Keteladanan dari orang tua, guru, dan tokoh masyarakat
Generasi muda meniru apa yang dilihat, bukan hanya yang diajarkan.
5. Penggunaan media sosial secara bijak (digital ethics)

Pendidikan literasi digital untuk mencegah hoaks, ujaran kebencian, dan konten negatif.

6. Kegiatan positif dan produktif untuk remaja

Seperti organisasi kepemudaan, kegiatan seni, olahraga, dan pengabdian masyarakat.